

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI SMA N 2 TILATANG KAMANG

Meldi Barokah¹, Bambang Trisno²

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

²Universitas Putra Malaysia

Email: mehmedmuhammadfatih1@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari sebuah model pembelajaran yakni quantum learning terhadap minat belajar siswa di SMA N 2 Tilatang Kamang. Dalam prosesnya peneliti menggunakan dua kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen yang berisi tiga puluh tiga responden, dan kelas kontrol yang berisi sebanyak tiga puluh empat responden. Kelas eksperimen menggunakan model quantum learning sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah quasi eksperimen dengan desain yang diterapkan ialah pretest-posttest control group design. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model quantum learning untuk meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional. Terdapat perbedaan skor minat belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model quantum learning dengan kelas kontrol yang menerapkan model konvensional. Adapun implikasi dari penelitian ini ialah memberikan rujukan kepada guru pendidikan agama islam dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa salah satunya ialah menerapkan model pembelajaran quantum learning.

Abstract: *This research aims to find out how much influence a learning model, namely the quantum learning model, has on students' interest in learning at SMA N 2 Tilatang Kamang. In the process, the researchers used two classes which were used as an experimental class containing thirty-three respondents, and a control class containing thirty-four respondents. The experimental class used a quantum learning model while the control class used a conventional model. The research method used in this research is quasi-experimental with the design applied being a pretest-posttest control group design. The research results show that there is a significant influence in using the quantum learning model to increase students' interest in learning compared to conventional models. There is a significant difference in learning interest scores between the experimental class which applies the quantum learning model and the control class which applies the conventional model. The implication of this research is to provide references to Islamic religious education teachers in an effort to increase students' interest in learning, one of which is implementing the quantum learning model.*

PENDAHULUAN

Banyak hal yang memengaruhi semangat belajar siswa yang mana salah satunya ialah minat terhadap pembelajaran itu sendiri, minat belajar sebagaimana banyak didefinisikan oleh ahli yang salah satunya ialah Slameto, menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Di mana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya (Adeng Hudayang, 2018). Minat belajar yang rendah memiliki dampak yang negatif bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya ialah gairah belajar akan tampak kurang dan jelas akan mengurangi efektivitas dalam pembelajaran itu sendiri. Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjenuhkan, dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bias merangsang minat siswa terhadap belajar (Erlando Dani Sirait, 2016). Minat memberi dorongan pada anak untuk berusaha lebih keras daripada anak yang kurang berminat. Begitu juga dalam pembelajaran, penting bagi guru untuk membangkitkan minat pada diri siswa sehingga mereka memiliki ketertarikan untuk meningkatkan prestasi. Ketika siswa dapat mencapai prestasi yang bagus, hal ini akan memberi kepuasan bagi siswa (Nanik Haryati, 2015). Selain itu peran guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran yang efisien juga dapat memberikan efek yang positif bagi siswa sebagaimana kita tahu bahwa, Guru merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, akan tetapi juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan semangat dan dorongan peserta didik dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi dasar peserta didik yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya (Trisno B dkk, 2022).

Berkenaan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 2 Tilatang Kamang pada 22-28 Agustus 2023, ditemukan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih banyak siswa yang masuk dalam kategori kurang berminat dalam belajar. Terlihat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung siswa masih banyak yang mengobrol dan ribut di dalam kelas juga keluar masuk kelas serta kurang aktif dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu juga hanya beberapa siswa yang memang serius dan menunjukkan kemauan dalam belajar seperti mau menjawab pertanyaan yang dilontarkan, bertanya ketika ada yang tidak dipahami dan tuntas dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Tercatat rata-rata hanya 13 orang siswa yang menunjukkan perhatian yang baik ketika belajar, aktif bertanya, dan tuntas dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan. Dalam upaya mewujudkan lingkungan belajar yang ideal Abraham Maslow memaparkan bahwasannya hirarki kebutuhan untuk bertahan, memiliki rasa aman berdasarkan keinginan, pemenuhan diri dan aktualisasi diri, sehingga keinginan untuk belajar berkurang, oleh karena itu guru perlu menumbuhkan minat siswa (Asrifa dkk, 2022). Salah satu upaya yang dapat diterapkan ialah menggunakan suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa, dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran quantum learning. Model pembelajaran quantum learning yaitu menciptakan suasana yang menimbulkan kenyamanan dan rasa santai. Keadaan santai mendorong siswa untuk dapat berkonsentrasi dengan sangat baik dan mampu belajar dengan sangat mudah (Bambang S. A, dkk, 2017).

Ada sebuah penelitian dari Putri Rahayu Sekarini, yang meneliti tentang "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Siswa, dalam penelitian tersebut mengungkapkan hasil bahwasannya model quantum learning memberikan pengaruh yang signifikan untuk hasil belajar siswa dan sikap ilmiah mereka, selain itu diketahui juga bahwa model quantum learning lebih baik dibandingkan model konvensional. Pada dasarnya model quantum learning merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan secara luas, nyaman dan menyenangkan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran harus diciptakan suasana menggairahkan dengan menyajikan materi pembelajaran yang bersifat menantang, mengesankan dan dapat menumbuhkan serta meningkatkan daya kreatif. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk diskusi, kerja kelompok dalam kegiatan pembahasan materi

pelajaran (Ma'ruf Zahran, 2019). De Porter menyatakan bahwa pembelajaran kuantum dikemas dengan sangat baik ke dalam paket multisensori, multi kecerdasan kompatibel dengan otak. Pembelajaran kuantum akan meningkatkan kemampuan guru dalam menginspirasi siswa untuk berprestasi (S Sujatmika dkk, 2018).

Kegiatan belajar yang kurang inovatif dan cenderung berfokus pada guru akan membuat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi rendah, hal yang demikian ini tentu akan berdampak pada persentase ketercapaian pembelajaran menjadi berkurang. Selain daripada itu peran guru yang sangat sentral didalam mendesain pembelajaran menuntut agar supaya mampu menyajikan dan mendesain pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan, yang mana salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah menggunakan sebuah model pembelajaran. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model quantum learning terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah quasi-eksperimen, penelitian ini melibatkan 2 kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA N 2 Tilatang Kamang. Untuk kelas eksperimen diisi oleh 33 orang partisipan sedangkan kelas kontrol akan diikuti sebanyak 34 partisipan. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket minat belajar. Data penelitian dianalisis menggunakan uji independent sampel t test. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan ialah kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kontrol sama-sama diberikan pretest berupa angket minat belajar yang pertama, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar awal kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil data yang diperoleh skor persentase rata-rata minat belajar kelas eksperimen adalah 57 %, sedangkan skor persentase rata-rata minat belajar kelas kontrol adalah 56 %. Dari tabel di atas terlihat perbedaan rata-rata antara nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol tidak jauh berbeda.

Tabel 1. Uji Hipotesis

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	pretest	posttest	pretest	posttest
Skor Tertinggi	94	123	90	99
Skor terendah	81	99	78	78
Median	86	113	85	89
Modus	84	110	87	86
Rata-rata	86 (57 %)	112 (75 %)	84 (56 %)	89 (59 %)

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran model *quantum learning* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Sampel diberikan tes terakhir atau posttest yang mana setelah melalui perhitungan statistik menggunakan SPSS 20. Berdasarkan Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa skor persentase rata-rata post-test kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan persentase rata-rata minat belajar 75 %, sedangkan kelas kontrol mendapatkan persentase rata-rata minat belajar 59 %. Sedangkan pada skor terendah, skor tertinggi, median serta modus pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih besar. Kemudian untuk melihat perbedaan rata-rata antar kedua kelas yakni eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diterapkannya model *quantum learning*, digunakan uji paired sampel t test, Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig.n (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa untuk Pre-test kelas eksperimen dengan Post-test kelas eksperimen menggunakan model *quantum learning*. Lalu berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai sig.n (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa untuk Pre-test kelas kontrol dengan Post-test kelas kontrol menggunakan model ceramah.

Pembahasan

Melihat minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran quantum learning, yang disesuaikan dengan teori minat belajar yang memuat lima indikator minat belajar dari slameto yaitu ketertarikan, perasaan senang, pemusatan perhatian, partisipasi, dan keingintahuan akan pembelajaran. Model *quantum learning* memberikan suasana baru bagi siswa dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang disenangi dan juga dalam prosesnya mengajak siswa untuk terlibat dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih betah didalam kelas,tak hanya itu siswa juga menjadi lebih terpacu untuk dapat mendalami materi yang telah dipelajari itu baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini menjadi catatan positif mengingat peran guru didalam mendesain pembelajaran nyatanya memiliki dampak yang cukup besar dalam mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hitung data hasil pretest yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, persentase minat belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata masing-masing kelas. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 57 % sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 56 %. Perbedaan rata-rata kedua kelas ini berdekatan atau tidak terlalu jauh yang mana dapat dikatakan bahwa minat belajar kedua kelas ini setara. Adapun Setelah dilakukan post-test, persentase rata-rata minat belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 75 % sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 59 %. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.

Melihat perbandingan minat belajar siswa kelas eksperimen yang dibandingkan dengan kelas kontrol berdasarkan perbedaan rata-rata skor pretest dan post-test setelah dilakukan uji hipotesis, maka dapat dilihat terjadi perbedaan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil uji hipotesis post-test menggunakan uji independen sampel t tes dengan nilai Sig (2 tailed) 0,000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05). Maka berdasarkan data tersebut hipotesis diterima dengan sebab terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan minat belajar siswa. Dikarenan ada perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* terhadap minat belajar siswa di SMA kelas XI

KESIMPULAN

Penggunaan model *Quantum Learning* terlihat memiliki dampak yang positif dalam proses pembelajaran, sebab diyakini kejenuhan yang menjadi faktor kurangnya minat belajar pada siswa dikarenakan kurangnya kreatifitas dari seorang guru dalam mendesain pembelajaran sehingga lebih variatif dan menarik. Sehingga peneliti menyarankan salah satu model yakni *Quantum Learning* guna menunjang proses pembelajaran agar lebih aktif dan komprehensif.

Melihat dari nilai rata-rata minat belajar pada siswa, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 75 % sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 59 %, hal tersebut menunjukkan penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* cukup berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Sedangkan berdasarkan perbandingan rata-rata uji paired sampel t tes, model pembelajaran *Quantum Learning* cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa karena mendapatkan rata-rata uji paired sampel t test yang berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sign. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata untuk pretest eksperimen dengan posttest eksperimen (model *Quantum Learning*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adeng Hudaya,"Pengaruh Gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik",Research and Development Journal Of Education, Vol. 4 No. 2 April 2018
- Erlando Doni Sirait,"Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika",Jurnal Formatif 6 (1): 35-43, 2016
- Nanik Haryati,"Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015",Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 13 Tahun ke IV Agustus 2015
- Asrifa Rosa Khaerunisa,"Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa",Indonesian Jurnal Of Learning Education and Conseling, Vol. 5, No. 1, 2022
- Bambang S. A, dkk,"Pengaruh metode quantum learning terhadap minat belajar siswa dan penguasaan konsep biologi kelas VIII SMP Negeri 11 Bandar Lampung",BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi Vol. 8 no.2 (2017)

Putri Rahayu Sekarini, Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas XI Di SMA N 8 Tangerang Selatan, (Jakarta : FTIK UIN SH, 2018)

Ma'ruf Zahran, "Quantum learning : Spesifikasi, Prinsip, Dan Faktor Yang Mempengaruhinya", JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education Vol. 2, No. 2, 2019

S Sujatmika dkk, "Effect of quantum learning model in improving creativity and memory", IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 1006 (2018)

Febby, F., Trisno, B., & Rodhiawati, R. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di MTsN 15 Tanah Datar. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 3 (1)